

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *Leverage*, *Firm Size*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Keputusan *Hedging* secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 2,059 dan tingkat signifikansi sebesar 0,019, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bodroastuti, *et al.* (2019) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* perusahaan.
2. *Firm Size* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,541 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bonita (2019) yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* perusahaan.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini terbukti dari bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) tidak masuk kedalam tabel *variables in the equation* atau tidak muncul dalam persamaan regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aristya dan Hidajah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini terbukti dari bahwa variabel likuiditas (*CR*) tidak masuk kedalam tabel *variables in the equation* atau tidak muncul dalam persamaan regresi. Hal tersebut

menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* suatu perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bodroastuti, *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.
2. Nilai *Nagelkerke's R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 19,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *leverage*, *firm size*, profitabilitas, dan likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu keputusan *hedging* sebesar 19,0% dan sisanya sebesar 81,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam model penelitian ini.
3. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini menghasilkan sebesar 16,46% observasi yang melakukan keputusan *hedging* dan sisanya sebesar 83,54% observasi tidak melakukan keputusan *hedging*.
4. Pengukuran penggunaan keputusan *hedging* hanya dilihat dari ketersediaan informasi instrumen derivatif pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah sampel dengan menambah periode penelitian selama 4 tahun dan memperluas objek penelitian dengan menambah sektor lainnya seperti pertambangan, keuangan, investasi, dan konstruksi bangunan, dan lainnya.

2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi keputusan *hedging*, seperti *growth options* dan *institutional ownership*.
3. Menggunakan objek penelitian dengan sektor perusahaan yang lebih banyak melakukan transaksi dalam bentuk mata uang asing.
4. Menggunakan pengukuran selain variabel *dummy* untuk variabel dependen keputusan *hedging*.

5.4 Implikasi

Perusahaan yang melakukan keputusan *hedging* memiliki jumlah liabilitas yang besar dan aset yang besar. Perusahaan yang memiliki jumlah liabilitas yang besar dan liabilitas dalam mata uang asing yaitu utang lancarnya contohnya utang usaha, perusahaan akan memiliki risiko kerugian lebih besar dari fluktuasi kurs. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar, yaitu aset dalam bentuk aset lancar contohnya piutang usaha, perusahaan perlu untuk melindungi asetnya dengan baik dari risiko kerugian yang ditimbulkan dari fluktuasi kurs.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA